

ABSTRAK

MANAJEMEN LALU LINTAS DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM MENANGGULANGI KEMACETAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh
Mutiara Rahma Wulandari

Kemacetan lalu lintas merupakan masalah yang dihadapi daerah perkotaan, baik kota besar maupun kota berkembang tidak terkecuali di Kota Bandar Lampung sebagai Ibukota Provinsi Lampung. Berkenaan dengan permasalahan tersebut, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui manajemen lalu lintas Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung untuk menciptakan sistem perencanaan kota yang baik dalam mengatasi kemacetan. Adapun metode penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman menyeluruh selama penelitian di lapangan mengenai pelaksanaan manajemen lalu lintas yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam menanggulangi kemacetan dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengacu pada teori Manajemen Lalu Lintas menurut Alamsyah (2008) yang terdiri dari: manajemen kapasitas, manajemen prioritas dan manajemen permintaan serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhinya dengan megacu pada indikator manajemen menurut William H Newman dalam Sagala (2005) yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengumpulan sumber daya, pengarahan, dan pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen lalu lintas Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam menanggulangi kemacetan belum berjalan optimal. Ditinjau dari indikator manajemen menurut William H Newman dalam Sagala (2005) pengorganisasian dan pengarahan sudah cukup berjalan baik, namun pada indikator perencanaan, pengumpulan sumber daya, dan pengawasan belum berjalan efektif.

Kata Kunci: Manajemen, Manajemen Lalu Lintas, Kemacetan, Dinas Perhubungan

ABSTRACT

TRAFFIC MANAGEMENT OF THE CITY TRANSPORTATION DEPARTMENT IN TACKLING CONGESTION IN THE CITY OF BANDAR LAMPUNG

By
Mutiara Rahma Wulandari

Traffic congestion is a problem faced by urban areas, both big cities and developing cities, including Bandar Lampung City as the capital of Lampung Province. With regard to these problems, this research aims to find out the traffic management carried out by the Bandar Lampung City Transportation Agency to create a good urban spatial planning system in overcoming congestion. This research method is a descriptive research method with a qualitative approach. The author uses qualitative methods to describe and obtain a thorough understanding during field research on the implementation of traffic management carried out by the Bandar Lampung City Transportation Department in tackling congestion with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation by referring to the theory of Traffic Management according to Alamsyah (2008) which consists of: capacity management, priority management and demand management as well as the supporting and inhibiting factors that influence it by referring to the indicators of management according to William H Newman in Sagala (2005) planning, organizing, assembling of resources, directing, and controlling. The results showed that the implementation of traffic management of the Bandar Lampung City Transportation Department in tackling congestion has not run optimally. In terms of management indicators according to William H Newman in Sagala (2005), organizing and directing have gone well enough, but the indicators of planning, assembling of resources, and controlling have not been effective.

Keywords: *Management, Traffic Management, Congestion, Transportation Department*